

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Rumah sakit merupakan institusi kesehatan yang bergerak dilingkup sosial. Namun, dengan adanya perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, rumah sakit telah berkembang menjadi industri kesehatan dengan tingkat persaingan yang semakin tinggi. Hal tersebut menyebabkan rumah sakit mengalami pergeseran fungsi menjadi berorientasi *profit* tanpa meninggalkan fungsi sosialnya. Tingkat persaingan yang tinggi mendorong rumah sakit untuk melakukan efisiensi dan efektifitas dalam pengelolaan sumber daya yang ada. Hal tersebut merupakan hal yang penting demi kelangsungan operasional rumah sakit.

Salah satu unsur sumber daya di rumah sakit yaitu ketenagaan. Berdasarkan Kepmenkes No. 262/Permenkes/VII/1979, terdapat empat kategori ketenagaan di rumah sakit, yaitu tenaga medis, paramedis perawatan, paramedis non perawatan, dan tenaga non medis. Tersedianya setiap kategori ketenagaan dengan kualitas dan kuantitas yang memadai dapat menjamin terselenggaranya pelayanan kesehatan di rumah sakit secara optimal.

Rumah sakit merupakan sebuah sistem yang terdiri dari unit-unit kerja untuk mendukung kelancaran pelayanan yang diberikan, salah satunya yaitu bagian logistik. Bagian logistik merupakan salah satu unit penunjang di rumah sakit yang menyediakan suplai barang baik barang umum maupun perbekalan kesehatan dan mem-*back up* kegiatan-kegiatan di rumah sakit agar rumah sakit dapat memberikan pelayanan kesehatan yang terbaik. Agar hal tersebut dapat tercapai, perlu dukungan sumber daya manusia dengan kualitas dan kuantitas yang mencukupi agar pekerjaan yang dibebankan dapat dilaksanakan dengan baik.

RS Islam Jakarta Cempaka Putih (RSIJ CP), sebagai rumah sakit yang memiliki visi untuk menjadi rumah sakit pusat rujukan yang memiliki keunggulan bertaraf internasional, terus meningkatkan kualitas pelayanan kesehatan yang diberikan dengan pengelolaan sumber daya yang ada dengan optimal. Bagian Logistik RS Islam Jakarta Cempaka Putih terutama Seksi Logistik Perbekalan Kesehatan (perbekes), sebagai salah satu *supporting unit*, memberikan kontribusi

yang besar terhadap kelancaran pelayanan obat dan alat kesehatan yang diberikan bagian farmasi kepada pasien.

Saat ini, Seksi Logistik Perbekalan Kesehatan RS Islam Jakarta Cempaka Putih memiliki 8 orang staf termasuk kepala seksi. Berdasarkan analisa tenaga logistik perbekalan kesehatan, Seksi Logistik Perbekalan Kesehatan mengalami kekurangan staf. Hal tersebut dapat menghambat pelaksanaan kegiatan di Seksi Logistik Perbekalan Kesehatan. Menurut hasil kuesioner identifikasi masalah di Seksi Logistik Perbekalan Kesehatan yang dilakukan selama praktikum kesehatan masyarakat berlangsung diperoleh sebanyak 2 dari 5 orang staf (40%) yang menyatakan tidak setuju terhadap pernyataan “jumlah staf gudang logistik perbekalan kesehatan sesuai dengan beban kerja yang ada”, terdapat 2 dari 5 orang staf (40%) yang menyatakan kurang setuju, dan hanya 1 dari 5 orang staf (20%) yang menyatakan setuju terhadap pernyataan tersebut.

Beban kerja didasarkan pemanfaatan waktu kerja yang tersedia untuk melakukan serangkaian pekerjaan. Beban kerja dapat dilihat dari aktivitas atau kegiatan yang dilakukan staf pada waktu kerja baik kegiatan langsung, kegiatan tidak langsung, dan kegiatan lain seperti kegiatan pribadi dan kegiatan yang tidak produktif (Ilyas, 2000). Tingginya beban kerja dipengaruhi oleh jumlah staf yang tersedia di suatu unit di rumah sakit belum memadai (Irwandy, 2007). Selain itu, fasilitas juga merupakan faktor yang mempengaruhi beban kerja staf. Menurut penelitian pada sebuah rumah sakit di Makasar, menunjukkan bahwa fasilitas yang cukup lengkap dapat membantu meringankan beban kerja staf (Irwandy, 2007). Hasil penelitian tersebut juga menunjukkan bahwa semakin jelas SOP (*Standard Operational Procedure*) dan Juknis (Petunjuk Teknis) seorang staf maka akan sangat membantu dalam meringankan beban kerja staf tersebut (Irwandy, 2007).

Waktu kerja pun mempengaruhi beban kerja seorang staf. Waktu kerja ini dilihat dari kesesuaian dengan standar waktu kerja yang dikeluarkan oleh Depkes RI yaitu waktu kerja normal perhari adalah 8 jam (5 hari kerja). Menurut Ilyas (2000), bila seorang staf bekerja diatas 80% dari waktu produktifnya maka dapat dikatakan bahwa beban kerjanya tinggi (h.90). Kekurangan staf yang dialami oleh Seksi Logistik Perbekalan Kesehatan dapat mempengaruhi beban kerja pada tiap

staf. Tingginya beban kerja akan mempengaruhi produktivitas kerja staf. Oleh karena itu, peneliti bermaksud mengadakan penelitian tentang gambaran beban kerja staf logistik perbekalan kesehatan RS Islam Jakarta Cempaka Putih tahun 2009.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan data, Seksi Logistik Perbekalan Kesehatan mengalami kekurangan staf. Dari data tersebut, Seksi Logistik Perbekalan Kesehatan membutuhkan 2 orang staf pengadaan perbekalan kesehatan dan 8 orang staf gudang logistik perbekalan kesehatan. Namun, pada kenyataannya jumlah staf yang ada di Gudang Logistik Perbekalan Kesehatan saat ini hanya 5 orang. Hasil kuesioner identifikasi masalah di Seksi Logistik Perbekalan Kesehatan RS Islam Jakarta Cempaka Putih diperoleh bahwa sebagian besar responden menyatakan jumlah staf gudang logistik perbekalan kesehatan tidak sesuai dengan beban kerja yang ada. Berdasarkan kondisi tersebut, peneliti bermaksud untuk melakukan penelitian tentang gambaran beban kerja staf logistik perbekalan kesehatan RS Islam Jakarta Cempaka Putih tahun 2009.

## **1.3 Pertanyaan Penelitian**

1. Bagaimana gambaran Sumber Daya Manusia (SDM) logistik perbekalan kesehatan RSIJ Cempaka Putih tahun 2009?
2. Bagaimana gambaran ketersediaan fasilitas di Seksi Logistik Perbekalan Kesehatan RSIJ Cempaka Putih tahun 2009?
3. Bagaimana gambaran ketersediaan SOP dan Juknis di Seksi Logistik Perbekalan Kesehatan RSIJ Cempaka Putih tahun 2009?
4. Bagaimana waktu kerja di Seksi Logistik Perbekalan Kesehatan RSIJ Cempaka Putih tahun 2009?
5. Bagaimana gambaran kegiatan langsung yang dilakukan oleh staf logistik perbekalan kesehatan RSIJ Cempaka Putih?
6. Bagaimana gambaran kegiatan tidak langsung yang dilakukan oleh staf logistik perbekalan kesehatan RSIJ Cempaka Putih?

7. Bagaimana gambaran kegiatan lain (kegiatan pribadi dan kegiatan tidak produktif) yang dilakukan staf logistik perbekalan kesehatan RSIJ Cempaka Putih tahun 2009?

## **1.4 Tujuan Penelitian**

### **1.4.1 Tujuan Umum**

Mengetahui gambaran beban kerja staf logistik perbekalan kesehatan RSIJ Cempaka Putih Tahun 2009.

### **1.4.2 Tujuan Khusus**

1. Mengetahui gambaran Sumber Daya Manusia (SDM) logistik perbekalan kesehatan RSIJ Cempaka Putih tahun 2009?
2. Mengetahui gambaran ketersediaan fasilitas di Seksi Logistik Perbekalan Kesehatan RSIJ Cempaka Putih tahun 2009?
3. Mengetahui gambaran ketersediaan SOP dan Juknis di Seksi Logistik Perbekalan Kesehatan RSIJ Cempaka Putih tahun 2009?
4. Mengetahui waktu kerja di Seksi Logistik Perbekalan Kesehatan RSIJ Cempaka Putih tahun 2009?
5. Mengetahui gambaran kegiatan langsung yang dilakukan oleh staf logistik perbekalan kesehatan RSIJ Cempaka Putih?
6. Mengetahui gambaran kegiatan tidak langsung yang dilakukan oleh staf logistik perbekalan kesehatan RSIJ Cempaka Putih?
7. Mengetahui gambaran kegiatan lain (kegiatan pribadi dan kegiatan tidak produktif) yang dilakukan staf logistik perbekalan kesehatan RSIJ Cempaka Putih tahun 2009?

## **1.5 Manfaat Penelitian**

1. Manfaat Aplikatif
  - a. Bagi Bagian Logistik RSIJ Cempaka Putih
    - 1) Memperoleh informasi mengenai gambaran beban kerja staf logistik perbekalan kesehatan RSIJ Cempaka Putih Tahun 2009.
    - 2) Hasil penelitian ini dapat digunakan dalam perencanaan pengembangan SDM di Bagian Logistik RSIJ Cempaka Putih.

- 3) Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan bagi manajer atau direksi RSIJ Cempaka Putih dalam meningkatkan produktifitas kerja.

## **1.6 Ruang Lingkup Penelitian**

Penelitian ini dilakukan berdasarkan data seksi logistik perbekalan kesehatan RSIJ Cempaka Putih. Selain itu, penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan pengambilan data melalui wawancara mendalam (*in-depth interview*) dan observasi di Seksi Logistik Perbekalan Kesehatan RSIJ Cempaka Putih. Penelitian ini membahas tentang gambaran beban kerja staf di seksi logistik perbekalan kesehatan RSIJ Cempaka Putih tahun 2009. Penelitian ini dilaksanakan berdasarkan kurangnya jumlah staf logistik perbekalan kesehatan RSIJ Cempaka Putih.

Penulisan penelitian ini terdiri dari 7 bab yaitu:

1. Bab 1 membahas tentang permasalahan yang menjadi objek penelitian penulis beserta justifikasi dan literatur yang sesuai dengan tema penelitian.
2. Bab 2 membahas tentang tinjauan literatur-literatur yang sesuai dengan tema penelitian.
3. Bab 3 membahas tentang kerangka konsep penelitian.
4. Bab 4 membahas mengenai metode penelitian yang digunakan oleh penulis dalam melakukan penelitian.
5. Bab 5 membahas hasil penelitian.
6. Bab 6 berisi pembahasan hasil penelitian yang berkaitan dengan teori yang sudah ada sebelumnya.
7. Bab 7 berisi kesimpulan dan saran.